

Analisa Dampak Motivasi, Inovasi, dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi

Evi Fauzani¹, Etty Siswati²

*Jurusan Manajemen, STIE-GK Muara Bulian, Jambi
Jl. Gajah Mada, Telp. (0743) 23022
E-mail : evifauzani65@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of motivation, innovation and location on the success of the Holala Traditional Cake in Jambi City. This type of research is quantitative - descriptive. Quantitative method is a method that use quantitative analysis tools, where the results of the analysis are presented in the form of numbers which are explained and interpreted in a description, while descriptive method is a method that describes a set of data that will be made, both by researchers themselves and in groups, researchers use SPSS 22 to test the research. The population and sample in this study were employees of Holala Traditional Cakes with 20 respondents. Data collection technique that used was questionnaire. Results of this study are significant influence of motivation for business success because t count > t table (-3.294 > 2.119) and resulting significant value (0.005 < 0.05). Innovation has no significant effect on business success due to t count < t table (0.706 < 2.119) and the resulting significant value (0.491 > 0.05). Location has a significant effect on business success due to t count > t table (20.365 > 2.119) and the resulting significant value (0,000 < 0.05). Motivation, innovation, and location simultaneously have a significant effect on business success, because the results of the f test carried out resulting the value of count > f tabel (176.787 > 3.24) and with significant value generated (0,000 < 0.05).

Keywords: motivation, innovation, location, business.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi, inovasi dan lokasi terhadap keberhasilan Kue Tradisional Holala di Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif - deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat analisis kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang dijelaskan dan diinterpretasikan dalam deskripsi, sedangkan metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan sekumpulan data yang akan dibuat, baik oleh peneliti sendiri maupun dalam kelompok, peneliti menggunakan SPSS 22 untuk menguji penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Kue Tradisional Holala dengan 20 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Kata kunci: motivasi, inovasi, lokasi, bisnis.

1. Pendahuluan

Pengusaha yang bergerak di usaha kecil cukup banyak menghasilkan produk- produk hasil kreatif. Dalam hal untuk mengembangkan usaha,tidak terlepas dari keberadaan pimpinan dalam memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan. Menurut Effendy (2009:52) Motivasi adalah kegiatan yang memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi, bagaimana memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat, lebih semangat berdasarkan kepada kebutuhan mereka secara memuaskan, baik kebutuhan akan upah, puas hati, demi kemajuan diri dari karyawan itu. Selain motivasi, inovasi produk tidak kalah penting dalam penentuan keberhasilan usaha. Produk yang ditampilkan oleh pemilik usaha harus memiliki inovasi. Menurut McDaniel ,Keunikan produk sebagai hasil inovasi secara temporer akan membawa persaingan yang lebih besar. letak usaha harus dilakukan dan diputuskan melalui beberapa pertimbangan yang disertai fakta yang kongkrit dan lengkap. Menurut Murti dan Suprihanto, mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, sebab salah memilih lokasi usaha akan mengakibatkan suatu kerugian bagi perusahaan. Pemilihan lokasi usaha yang strategis atau banyak dilalui oleh masyarakat menjadi strategi yang harus ditetapkan oleh pengusaha. Sehingga peningkatan pendapatan pengusaha juga akan meningkat.

Keberhasilan usaha sangat identik dengan kemajuan suatu perusahaan atau bisnis, dimana persaingan usaha kue dalam merebut pangsa pasar semakin ketat, maka dengan itulah penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kue holala dapat bertahan untuk waktu sekarang dan masa yang akan datang ditengah masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis mengangkat judul " Analisis Dampak Motivasi,Inovasi, Dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi".

Bagi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk analisis pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi.
2. Untuk analisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi.
3. Untuk analisis pengaruh lokasi terhadap keberhasilan usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi.
4. Untuk analisis pengaruh motivasi, inovasi, lokasi terhadap keberhasilan usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi.

2. Metode

Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Sementara metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik oleh peneliti sendiri maupun kelompok.

Data yang digunakan untuk keperluan penelitian adalah :

1. Data primer

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner, wawancara, data-data yang bersumber dari pengamatan langsung ke lapangan, yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan usaha kue Holala Kota Jambi dan juga penelitian dari kuesioner yang diisi oleh karyawan Kue Tradisional Holala Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, jurnal, dan internet. Selain itu dengan cara :

1. Dokumentasi

Data dikumpulkan, dicatat, dan dikaji. Sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang dengan literatur yang lain seperti buku, skripsi, jurnal, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner pada penelitian ini dibagikan kepada 20 responden yang merupakan karyawan kue tradisional holala kota Jambi. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala likert pada penelitian ini menggunakan lima alternative jawaban skor yang diberikan yaitu :

Bobot 1 : Sangat Tidak Setuju

Bobot 2 : Tidak Setuju

Bobot 3 : Netral

Bobot 4 : Setuju

Bobot 5 : Sangat Setuju

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

2.1. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicoba secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden.

2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas secara grafik dapat menyesatkan apabila tidak berhati-hati dalam melihatnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen, Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilaksanakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independent secara individu terhadap variabel dependent dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependent.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, inovasi, dan lokasi terhadap keberhasilan usaha.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Keberhasilan usaha
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi Motivasi
- β_2 = Koefisien Regresi Inovasi
- β_3 = Koefisien Regresi Lokasi
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Inovasi
- X_3 = Lokasi
- e = *Standard error*

2.3. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan definisi operasional untuk pembuatan kuesioner, sehingga responden akan lebih mudah dalam melakukan pengisian kuesioner yang diberikan sebagai data primer pada penelitian.

3. Hasil Penelitian

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang merupakan karyawan Kue Tradisional Holala Kota Jambi. Karyawan usaha kue tradisional Holala yang menjadi responden 100 % agama islam atau muslim dan 0 % agama bukan islam atau non muslim, sumber data tersebut prima.

Berdasarkan Jenis Kelamin diketahui bahwa karyawan kue tradisional Holala Kota Jambi lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 17 orang atau 85%, sedangkan jenis kelamin laki-laki 3 orang atau 15%.

3.1. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid

a. Motivasi (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Item Peryantaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,603	0,4438	Valid
2	0,850	0,4438	Valid

3	0,669	0,4438	Valid
4	0,601	0,4438	Valid
5	0,713	0,4438	Valid
6	0,474	0,4438	Valid
7	0,786	0,4438	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa 7 item pernyataan variabel motivasi memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Inovasi (X2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Inovasi (X2)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,822	0,4438	Valid
2	0,821	0,4438	Valid
3	0,884	0,4438	Valid

Diketahui bahwa 3 item pernyataan variabel inovasi memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Lokasi (X3)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Lokasi (X3)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,898	0,4438	Valid
2	0,899	0,4438	Valid
3	0,817	0,4438	Valid

Dari 3 item pernyataan variabel lokasi memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,869	0,4438	Valid
2	0,868	0,4438	Valid
3	0,811	0,4438	Valid
4	0,875	0,4438	Valid
5	0,915	0,4438	Valid
6	0,864	0,4438	Valid
7	0,870	0,4438	Valid

Hasil pengujian 7 item pernyataan variabel keberhasilan usaha memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, maka seluruh item pernyataan dianggap valid .

3.2. Uji Reabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	7

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797. semua pernyataan dari variabel Motivasi teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Inovasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	3

Reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,769, pernyataan dari variabel Inovasi teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Lokasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	3

Angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842, pernyataan dari variabel Inovasi teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	7

Kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,943, dari variabel keberhasilan usaha teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

3.3. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Coefficients						
		Unstandardized Residual	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
N		Mean	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		.0000000							
		.89950275							
	Normal Parameters ^a	.114							
	Most Extreme Differences	.114							
		-.100							
	Kolmogorov-Smirnov Z	.510							
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.957							

Test distribution is Normal.

Nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,510 dan nilai signifikansi pada 0,957. Karena nilai signifikan $>0,05$ yaitu 0,510 maka data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Motivasi, inovasi, dan lokasi VIF lebih kecil dari pada 10 ($VIF < 10$) dan nilai Tolerance lebih besar dari pada 0,10 ($TOL > 0,10$). Maka dari itu tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

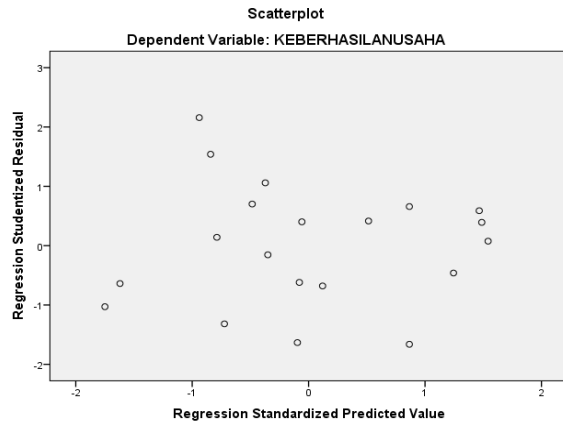
Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,985 ^a	,971	,965	,980	1,920

Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Inovasi. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Dari hasil olah data diatas, diketahui bahwa uji asumsi klasik autokorelasi melalui Durbin-Watson 1,920 menyatakan data diatas tidak terjadi autokorelasi. Karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui apakah hubungan itu positif atau negatif ditentukan oleh koefisien arah regresi yang ber lambang huruf b jika b positif maka hubungannya positif pula. Artinya, semakin naik (tinggi) nilai X, maka semakin tinggi pula nilai Y. Demikian pula sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,096	2,561		2,770	,014
	MOTIVASI	-,280	,085	-,149	-3,294	,005
	INOVASI	,056	,079	,033	,706	,491
	LOKASI	2,379	,117	1,008	20,365	,000

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,096 + (-0,280) + 0,056 + 2,379$$

+ e

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

α = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Inovasi

X3 = Lokasi

e = Standard Error

Persamaan regresi linear tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) sebesar 7,096 menunjukkan bahwa jika variabel Motivasi, Inovasi, dan Lokasi dianggap konstan atau sama dengan nol (0) terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 7,096.
- b) Koefisien Regresi Motivasi (X_1) sebesar -0,280 menyatakan bahwa Variabel Motivasi terdapat hubungan negatif / berpengaruh negatif dengan nilai keberhasilan

usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan motivasi maka tidak akan menurunkan keberhasilan usaha.

- c) Koefisien Regresi Inovasi (X_2) sebesar 0,056 menyatakan bahwa Variabel Inovasi terdapat hubungan positif dengan nilai keberhasilan usaha.
- d) Koefisien Regresi Lokasi (X_3) sebesar 2,379 menyatakan bahwa Variabel Lokasi terdapat hubungan positif dengan nilai keberhasilan usaha.

b. Uji Parsial (T)

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,096	2,561		2,770	,014
MOTIVASI	-,280	,085	-,149	-3,294	,005
INOVASI	,056	,079	,033	,706	,491
LOKASI	2,379	,117	1,008	20,365	,000

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Variabel independen (motivasi, inovasi, dan lokasi) terhadap variabel dependen (keberhasilan usaha) dapat dilihat dari nilai signifikan setiap variabel.

- 1) Dari hasil perhitungan tabel diatas, motivasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,294 > 2,119$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,005 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
- 2). Dari hasil perhitungan tabel diatas, inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,706 < 2,119$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,491 > 0,05$. Maka hal ini berarti inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. H_0 diterima dan H_2 ditolak dengan kata lain bahwa variabel inovasi tidak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan usaha.
- 3). Dari hasil perhitungan tabel diatas, lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,365 > 2,119$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

c. Uji Simultan (F)

Uji ANOVA atau F pada tabel diatas di dapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $176,787 > 3,24$ nilai signifikan yang dihasilkan $0,000$ lebih kecil dari nilai signifikan $0,005$. Regresi dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan usaha (Y). Atau dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi (X1), Inovasi (X2), dan Lokasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji F

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Inovasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	509,577	3	169,859	176,787	,000 ^b
Residual	15,373	16	,961		
Total	524,950	19			

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,971	,965	,980

(Constant), Lokasi, Motivasi, Inovasi

Nilai R square sebesar 0,971 yang menunjukkan bahwa 97% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi, inovasi, dan lokasi. Sedangkan 3% variabel keberhasilan usaha dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

3.4. Pembahasan

- Motivasi mempengaruhi Keberhasilan Usaha sebesar -3,294 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap Keberhasilan Usaha.
- Variabel inovasi tidak mempengaruhi Keberhasilan Usaha sebesar 0,706 dengan tingkat signifikan sebesar 0,491 hal ini berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, variabel inovasi tidak mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap Keberhasilan Usaha.
- Lokasi mempengaruhi Keberhasilan Usaha sebesar 20,365 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Berarti H3 diterima dengan kata lain bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap Keberhasilan Usaha.
- Hipotesis ke empat, bahwa variabel motivasi, inovasi dan lokasi mempengaruhi Keberhasilan Usaha sebesar 176,787 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H4 diterima dengan kata lain bahwa variabel motivasi, inovasi, dan lokasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap Keberhasilan Usaha.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pada pengujian motivasi, inovasi, dan lokasi terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi.

- Motivasi berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi. Karena motivasi karyawan tidak mempengaruhi penurunan keberhasilan usaha. Hasil Uji T (Parsial) bahwa motivasi berpengaruh signifikan negatif terhadap

- keberhasilan usaha kue tradisional Holala karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,294 < 2,119$. Nilai signifikan yang dihasilkan $0,005 < 0,05$.
2. Inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi. Karena tetap atau bertambahnya jenis produk yang dihasilkan jika konsumen niat membeli pasti tetap akan membeli. Hasil Uji T (Parsial) disimpulkan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,706 < 2,119$. Nilai signifikan yang dihasilkan $0,491 > 0,05$.
 3. Lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi. Dikarenakan semakin strategis lokasi usaha Holala maka semakin laris jualannya, bisa karna faktor tempat yang mudah dijangkau, di pusat kota, atau banyak di lalui kendaraan. Hasil Uji T (Parsial) dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,365 > 2,119$. Dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$.
 4. Disimpulkan bahwa motivasi, inovasi, dan lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi. Karena jika faktor motivasi kerja karyawan baik, inovasi produk terus berkembang, dan lokasi yang sangat tepat maka keberhasilan usaha pun dapat tercapai. Hasil Uji F (Simultan) disimpulkan bahwa motivasi, inovasi, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha kue tradisional Holala Kota Jambi karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $176,787 > 3,24$ dan dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.

5. Daftar Pustaka

- Irham Fahmi, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2016.
Kasmir, *Kewirausahaan (Edisi Revisi)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
Deden dan Janivita, Jurnal : *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*, 2012.
Nur Wahyudi dan Efrada, Jurnal : *Analisis Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Mikro Di Kecamatan Sungai Kujang*.
Mei Le dan Eni Visantia, Jurnal : *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Tanah Abang Jakarta*, Jakarta.